

Abstrak

PLTU Kendari-3 merupakan salah satu pembangkit listrik tenaga uap milik PT DSSP Power Kendari. Perusahaan ini memiliki 2 unit pembangkit dengan kapasitas 2x50 MW untuk memenuhi kapasitas produksi listrik yang di butuh kan. Selain itu, perusahaan juga bertujuan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan menerapkan ISO 9001:2015. Akan tetapi, dalam penerapannya masih terdapat sejumlah masalah yang timbul baik secara internal maupun eksternal. Akhirnya, masalah yang timbul tersebut membuat keluhan para pegawai yang merasa pekerjaan yang mereka lakukan melebihi dari kewajiban pekerjaan mereka. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat beban kerja pada pegawai Operasional PLTU Kendari-3. Proses pengukuran beban kerja menggunakan seperangkat kuesioner penelitian dari metode Defense Research Agency Workload Scale (DRAWS) dengan 4 variabel yaitu, Input Demand, Central Demand, Output Demand dan Time Pressure. Masing-masing dari variabel tersebut merepresentasikan pekerjaan yang dijalankan oleh pegawai Operasional PLTU Kendari-3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban kerja rata-rata seluruh pegawai divisi operasional adalah 61,67% yang termasuk dalam kategori *Overload*. Kurangnya jumlah pegawai dan banyaknya pekerjaan diluar kewajiban pekerjaan pegawai menyebabkan beban kerja menjadi tinggi yang pada akhirnya dapat mengakibatkan pekerjaan inti tidak terselesaikan dengan efektif. Terdapat 2 usulan perbaikan beban kerja yang *overload* yaitu, usulan penambahan pegawai atau melakukan penyesuaian kewajiban pekerjaan.

Kata Kunci : *Beban Kerja; PLTU; Pegawai Operational; Metode DRAWS*